

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Legislator Nilai BUMD DKI Mandul

◆ Heru: Mandulnya Dimana?

JAKARTA (Poskota) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono memberi tanggapan terkait Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI yang dinilai 'mandul' oleh Anggota DPRD DKI Fraksi PSI, Eneng Malianasari, karena tak mencapai target laba.

Pj Heru pun mempertanyakan kembali ihwal penilaian tersebut. Namun begitu, pihaknya akan mengevaluasi BUMD DKI. "Semua dievaluasi karena ada Badan BMD. Mandulnya kenapa?," ujar Pj Heru, Selasa (25/7)

Pj Heru juga meminta kepada direktur utama (Dirut) masing-masing BUMD DKI untuk mampu memberikan

trobosan yang kreatif. Jadi, dapat hidup tanpa harus mengandalkan penyertaan modal daerah (PMD) yang digelontorkan oleh Pemprov DKI semata.

"Ya kita lihat, ya kalau bisa para dirut bisa mencari pendanaannya sendiri kan menjadi Dirut harus kreatif," tuturnya.

Sebelumnya, Eneng Malianasari menilai beberapa badan usaha milik daerah (BUMD) di Ibu Kota 'mandul'. Hal itu katanya karena dinilai tidak bisa mencapai target laba dan menambah penerimaan daerah.

"Memang dalam pembagian perannya terdapat BUMD-BUMD yang memang dibentuk tidak hanya untuk

memenuhi kebutuhan masyarakat," kata Eneng dalam rapat paripurna di gedung DPRD DKI Jakarta Pusat, Senin (24/7)

Menurutnya, BUMD DKI yang seharusnya berorientasi pada laba justru tidak mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan. Sebab, besaran PMD yang dikururkan oleh Pemprov DKI tidaklah sedikit.

"Sayangnya, BUMD DKI Jakarta yang seharusnya berorientasi pada laba justru tidak mencapai target dividen bahkan malah 'mandul' dividen untuk Pemprov DKI, meski besaran PMD yang dikururkan oleh Pemprov DKI tidaklah sedikit," kata dia. **(Aldi/lf)**